**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasi dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas mengenai analisis campur kode pada dialog antar tokoh dalam film "Imperfect The Series" maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

Hasil dari analisis diatas yaitu ditemukan 10 bentuk Bahasa percakapan dalam kajian dialek. Data yang di peroleh sebanyak 10 data. Dalam hal variasi bahasa atau ragam bahasa ini terdapat dua pandangan. Pertama, variasi atau ragam bahasa dilihat sebagai akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa dan keragaman fungsi bahasa itu. Jadi, variasi bahasa itu terjadi sebagai akibat dari adanya keragaman sosial dan keragaman fungsi bahasa. Penutur bahasa itu adalah kelompok yang homogen, baik etnis, status sosial maupun lapangan pekerjaannya, maka variasi atau keragaman itu tidak ada, artinya bahasa itu jadi seragam.

Dialek dapat digolongkan menjadi tiga ragam, yaitu:

**Dialek 1,** Hal ini dikarenakan keadaan alam sekitar tempat dialek tersebut digunakan sepanjang perkembangannya. Dialek dihasilkan karena adanya dua faktor yang saling melengkapi, yaitu faktor waktu dan tempat. Sebagai contoh bahasa Jawa yang digunakan di daerah Jakarta adalah bahasa Jawa yang menurut sejarahnya digunakan di daerah Jakarta. **Dialek 2,** Bahasa yang digunakan di luar daerah pakainya. Hubungannya dengan Bahasa Indonesia, misalnya bahasa Indonesia yang digunakan di daerah Bali, Batas, Bugis dan Sunda yang diucapkan oleh orang yang berasal dari suku tersebut merupakan dialek 2. Namun untuk bahasa Indonesia yang digunakan di Ambon, Manado, dan Jakarta bukan masuk dialek 2 karena dianggap sebagai daerah pakai bahasa Indonesia. **Dialek sosial,** Ragam bahasa yang digunakan oleh kelompok tertentu. Sehingga mudah membedakan kelompok masyarakat lainnya. Kelompok tersebut terdiri atas kelompok pekerjaan, usia, kegiatan, kelamin, pendidikan, dan sebagainya. Ragam dialek sosial memperlihatkan ciri-ciri yang khusus dikenal dengan nama argot dan slang.

**5.2. Saran**

Adapun saran dari peneliti yaitu :

1. Peneliti berharap dengan adanya penelitian tentang kajian dialek dalam bentuk Bahasa percakapan dapat mengembangkan Bahasa dan sastra Indonesia ke arah yang lebih baik lagi khususnya untuk jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk lebih mengembangkan hasil penelitian analisisnya.
2. Peneliti juga berharap, penelitian ini dapat dikaji dan dikembangkan lebih mendalam lagi ke arah kajian sosiolinguistik yang lain misalnya sosiolek, idiolek dan lain sebagainya.
3. Peneliti juga berharap bahwasanya penelitian ini dapat digunakan ke variabel yang berbeda misalkan ditujukan untuk ke arah Pendidikan sehingga dapat dijadikan bahan ajar oleh guru untuk materi pelajaran Bahasa Indonesia.